

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Riset, Maret 2025

Dewi Marsela

**Hubungan Stigma Dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas
Sidomulyo Kota Pekanbaru**

Xv + 63halaman + 11 Tabel + 1 Skema + 9 Lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular kronis yang berdampak pada kesehatan fisik, psikologis, dan sosial pasien. Stigma terhadap TB dapat menyebabkan penderita mengalami diskriminasi dan kesulitan dalam pengobatan, yang berdampak pada kualitas hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara stigma dengan kualitas hidup pasien TB di Puskesmas Sidomulyo, Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Jumlah responden sebanyak 190, Sampel penelitian berjumlah 130 pasien TB yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner stigma *scale* dan WHOQOL-BREF untuk mengukur kualitas hidup. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat stigma yang tinggi, baik dari perspektif masyarakat (58,5%) maupun pasien sendiri (50,4%). Kualitas hidup pasien TB yang mengalami stigma tinggi cenderung lebih baik dalam aspek kesehatan fisik (85,2%), psikologis (71,1%), sosial (60,5%), dan lingkungan (76,3%). Uji statistik menunjukkan hubungan signifikan antara stigma dengan kualitas hidup pasien TB. Analisis data terdapat hubungan perspektif masyarakat terhadap TB dengan kesehatan fisik (nilai $p=0,00$), psikologis (nilai $p=0,00$), sosial (nilai $p=0,041$), lingkungan (nilai $p=0,00$). Analisis data terdapat hubungan perspektif pasien terhadap TB dengan psikologis (nilai $p=0,046$), sosial (nilai $p=0,016$) lingkungan (nilai $p=0,023$). Stigma yang tinggi berhubungan dengan penurunan kualitas hidup pasien TB, terutama dalam aspek psikologis, sosial, dan lingkungan. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengobatan teratur dan menjaga kesehatan fisik dan mental dapat mengurangi dampak stigma.

Kata kunci: stigma, kualitas hidup, tuberkulosis,

Referensi : 47 Referensi (2019-2024)

**BACHELOR OF NURSING PROGRAM, FACULTY OF NURSING
PAYUNG NEGERI INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE**

Research, februari, 2025

Dewi Marsela

The relationship between stigma and the quality of life of tuberculosis patients at the Sidomulyo Health Center, Pekanbaru City

Xv + 63 pages + 11 Tables + 1 schemes + 9 Appendices

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is a chronic contagious disease that affects the physical, psychological, and social health of patients. Stigma towards TB can lead to discrimination and difficulties in treatment, which impacts their quality of life. This study aims to analyze the relationship between stigma and the quality of life of TB patients at Puskesmas Sidomulyo, Pekanbaru City. This study uses a quantitative method with a cross-sectional design. The total number of respondents is 190, with a sample size of 130 TB patients selected using accidental sampling technique. Data collection was conducted using the stigma scale questionnaire and WHOQOL-BREF to measure the quality of life. Data analysis was performed using chi-square tests. The results show that most respondents have a high level of stigma, both from the community's perspective (58.5%) and from the patients' own perspective (50.4%). The quality of life of TB patients experiencing high stigma tends to be better in the physical health aspect (85.2%), psychological aspect (71.1%), social aspect (60.5%), and environmental aspect (76.3%). Statistical tests show a significant relationship between stigma and the quality of life of TB patients. Data analysis shows a relationship between the community's perspective on TB and physical health (p -value = 0.00), psychological (p -value = 0.00), social (p -value = 0.041), and environmental (p -value = 0.00). Data analysis also shows a relationship between the patient's perspective on TB and psychological (p -value = 0.046), social (p -value = 0.016), and environmental (p -value = 0.023). High stigma is related to a decline in the quality of life of TB patients, particularly in the psychological, social, and environmental aspects. Raising awareness about the importance of regular treatment and maintaining physical and mental health can reduce the impact of stigma.

Keywords: stigma, quality of life, tuberculosis

References: 47 References (2019-2024)